

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Limbah Medis Padat RS Bhayangkara Bandar Lampung berasal dari unit-unit pelayanan medis yang ada di rumah sakit yang meliputi Rawat Jalan/Poliklinik, Rawat IGD, Unit Perawatan Obgym, Unit Perawatan Surgical, UGD, Laboratorium, Farmasi, Radiologi. Berbagai macam limbah medis yang dihasilkan meliputi spuit dengan jarumnya, sarung tangan *disposable*, masker *disposable*, flabot infus, pisau bedah dan benang operasi, perban terkontaminasi, kasa/kapas terkontaminasi, kapas alkohol terkontaminasi, kantong darah, selang infus dan selang kateter, kantong urine, botol obat, jaringan tubuh, cairan tubuh dan pembalut bekas darah.
2. Pada tenaga, sarana, dan prasarana, petugas masih sering tidak menggunakan APD yang lengkap. APD yang sering kali tidak digunakan yaitu helm, pelindung mata, dan *appron* yang sesuai. Petugas lainnya yaitu penimbang jumlah limbah sering kali tidak menggunakan APD yang lengkap yaitu helm, pelindung mata dan pakaian panjang (*coverall*). RS Bhayangkara Bandar Lampung sudah dilakukan pemilahan antara limbah medis dan non medis. Akan tetapi, masih belum dilakukan pemilahan limbah medis sesuai jenis, kelompok, atau karakteristiknya.

Masih terdapat beberapa wadah limbah medis dan limbah non medis yang tidak dilengkapi dengan kantong plastik berwarna sesuai dengan jenisnya. Hal ini menyebabkan pada tahap pemilahan limbah medis masih belum memenuhi syarat dengan acuan PermenLHK 56 Tahun 2015.

3. RS Bhayangkara Bandar Lampung memiliki alat angkut yang digunakan juga tertutup, aman dari tumpahan cairan, dan tidak memiliki sudut yang tajam agar tidak merusak kantong plastik yang berisi limbah. Akan tetapi, petugas belum memiliki rute sendiri dan petugas pengangkut limbah medis sering mengalami keterlambatan dalam menjalankan tugasnya. Petugas hanya mencuci troli pengangkut hanya dengan air. Pada tahap pengangkutan pihak RS Bhayangkara Bandar Lampung belum memenuhi syarat dengan acuan PermenLHK 56 Tahun 2015.
4. RS Bhayangkara Bandar Lampung memiliki bangunan TPS yang terpisah dari bangunan utama rumah sakit sehingga aman dan tidak mengganggu aktivitas lainnya di rumah sakit. Akan tetapi, kondisi dalam bangunan TPS yang pengap. Belum terdapat sekat pemisah limbah berdasarkan jenis, kelompok, maupun karakteristiknya. Pada tahap penyimpanan, RS Bhayangkara Bandar Lampung belum memenuhi syarat dengan mengacu pada PermenLHK 56 Tahun 2015.
5. RS Bhayangkara Bandar Lampung bekerja sama dengan pihak ketiga. Sesuai kontrak, pengangkutan limbah medis oleh pihak ketiga dilakukan 1-2 kali dalam sebulan tergantung dari jumlah limbah yang dihasilkan setiap bulannya. Pada tahap pengolahan, RS Bhayangkara Bandar

Lampung memenuhi syarat dengan mengacu pada PermenLHK 56 Tahun 2015.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak rumah sakit harus lebih ketat dalam pengawasan pemilahan limbah, baik limbah medis dan non medis terlebih dahulu sebelum membuang limbah ke TPS. Dan hendaknya setiap wadah perlu dilakukan pengecekan agar dilapisi dengan kantong plastik sesuai warna agar mudah dibersihkan dan diisi kembali.
2. Pengangkutan di RS Bhayangkara Bandar Lampung hendaknya menggunakan jalur tersendiri agar tidak mengganggu aktifitas pengunjung di rumah sakit tersebut dan hendaknya perlu membuat jadwal dan absen tertulis agar proses pengangkutan dilakukan sebelum padatnya kegiatan di rumah sakit.
3. RS Bhayangkara Bandar Lampung diharapkan lebih memperhatikan TPS yang digunakan untuk menampung limbah medis terutama perlunya untuk dilakukan pembersihan TPS secara berkala dan memperbaiki sirkulasi udara di dalam TPS agar tidak terlalu pengap. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan masalah ataupun sarang vektor penyakit.
4. Pada proses pengolahan pihak rumah sakit harus mempunyai anggaran tersendiri agar proses pengolahan limbah medis dengan pihak ketiga berjalan sesuai dengan perjanjian dan tidak ada penumpukan limbah

medis yang terlalu lama di TPS Limbah B3 RS Bhayangkara Lampung.

5. Pihak rumah sakit harus selalu memperhatikan APD yang digunakan petugas pengelolaan limbah medis dan dibuat peraturan tertulis agar selalu memakai dengan lengkap dan benar.